

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN TERAPI MUSIK INSTRUMENTAL
SUARA ALAM DAN RELAKSASI DALAM TERHADAP
INTENSITAS NYERI IBU BERSALIN KALA 1 FASE
AKTIF DI RUMAH SAKIT AURA SYIFA**



DISUSUN OLEH :

DINI FITRIANI

NIM. P17321223058

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
KEBIDANAN KEDIRI
TAHUN 2026**

SKRIPSI
PENGARUH PENGGUNAAN TERAPI MUSIK INSTRUMENTAL
SUARA ALAM DAN RELAKSASI DALAM TERHADAP
INTENSITAS NYERI IBU BERSALIN KALA 1 FASE
AKTIF DI RUMAH SAKIT AURA SYIFA

Skripsi ini Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program
Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri



DISUSUN OLEH :

DINI FITRIANI

NIM. P17321223058

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
KEBIDANAN KEDIRI
TAHUN 2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dini Fitriani

Nim : P17321223058

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Terapi Musik Instrumental Suara Alam Dan Relaksasi Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Rumah Sakit Aura Syifa

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan dalam skripsi ini adalah benar-benar asli hasil pemikiran saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya belum ada karya ilmiah serupa yang ditulis oleh orang lain. Apabila terbukti bahwa skripsi ini tidak asli, atau disusun oleh orang lain, atau hasil menjiplak karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Kediri, 12 Juni 2026

Yang Membuat Pernyataan



Dini Fitriani

NIM P17321223058

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **Pengaruh Penggunaan Terapi Musik Instrumental Suara Alam Dan Relaksasi Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Rumah Sakit Aura Syifa**, disusun oleh Dini Fitriani Nim: P17321223058 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Kediri, 12 Juni 2026
Pembimbing,



Rahajeng Siti Nur Rahmawati, M.Keb
NIP. 198105052003122003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengaruh Penggunaan Terapi Musik Instrumental Suara Alam Dan Relaksasi Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Rumah Sakit Aura Syifa** yang disusun oleh Dini Fitriani Nim: P17321223058 ini telah dipertahankan didepan dewan penguji **Ujian Seminar Hasil** Skripsi Pada tanggal 22 Juni 2026

Dewan Penguji

Penguji Ketua



Susanti Pratamaningtyas M.Keb
NIP. 197601152002122001

Penguji Anggota I



Ririn Indriani, S.ST, M.Tr Keb
NIP. 197901302006042005

Penguji Anggota II



Rahajeng Siti Nur R, M.Keb
NIP. 198105052003122003

Ketua Jurusan Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Malang



Rifa Yulifah, S. Kp. M.Kes
NIP. 196607271991032003

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan Kediri



Rahajeng Siti Nur Rahmawati, M.Keb
NIP. 198105052003122003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul *“Pengaruh Penggunaan Terapi Musik Instrumental Suara Alam Dan Relaksasi Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Rumah Sakit Aura Syifa”* sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Sain Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Politeknik Kesehatan Kementerian Malang.

Dalam hal ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Siti Nur Kholifah, SKM., M.Kep., Sp. Kom, Selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
2. Ibu Rita Yulifah., S.Kp., M.Kes, Selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
3. Ibu Rahajeng Siti Nur Rahmawati M.Keb, Selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang, Pembimbing Skripsi dan Penguji II
4. Ibu Susanti Pratamaningtyas M.Keb, Selaku Ketua Penguji
5. Ibu Ririn Indriani, S. ST, M.Tr Keb, Selaku Penguji I
6. Bapak dr. Beni Cahyo Kuncoro selaku direktur Rumah Sakit Aura Syifa
7. Dan seluruh staf Rumah Sakit Aura Syifa serta ibu bidan diruang vk Rumah Sakit Aura Syifa

8. Kedua Orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan, serta doa untuk peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
9. Teman teman serta pihak lain yang telah memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, Penguji dan dosen pembimbing demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu kebidanan dan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kediri, 22 Juni 2026

Peneliti

ABSTRAK

Fitriani, Dini. 2026. *Pengaruh Penggunaan Terapi Musik Instrumental Suara Alam dan Relaksasi Dalam terhadap Intensitas Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif di Rumah Sakit Aura Syifa*. Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Rahajeng Siti Nur Rahmawati, M.Keb.

ABSTRAK

Nyeri persalinan kala I fase aktif merupakan proses fisiologis yang dialami oleh setiap ibu bersalin akibat kontraksi uterus dan pembukaan serviks. Nyeri yang tidak teratasi dapat meningkatkan kecemasan, stres, partus lama, serta risiko komplikasi persalinan. Salah satu upaya nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk mengurangi persepsi nyeri adalah terapi musik instrumental suara alam dan relaksasi dalam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan terapi musik instrumental suara alam dan relaksasi dalam terhadap intensitas nyeri ibu bersalin kala I fase aktif di Rumah Sakit Aura Syifa. Penelitian ini menggunakan desain *pre eksperimen* dengan pendekatan *posttest only control group design*. Sampel penelitian berjumlah 36 responden yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi sebanyak 18 responden dan kelompok kontrol sebanyak 18 responden. Intensitas nyeri diukur menggunakan *Numeric Rating Scale (NRS)*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Mann-Whitney* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan median intensitas nyeri pada kelompok intervensi sebesar 4 (minimum–maksimum 3–5), sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 9 (minimum–maksimum 8–10). Hasil uji Mann-Whitney diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan terapi musik instrumental suara alam dan relaksasi dalam terhadap intensitas nyeri ibu bersalin kala I fase aktif. Pemberian terapi musik instrumental suara alam dan relaksasi dalam berpengaruh terhadap intensitas nyeri ibu bersalin kala I fase aktif dengan membantu mengalihkan persepsi ibu terhadap nyeri persalinan yang dirasakan.

Kata kunci: intensitas nyeri, kala I fase aktif, relaksasi dalam, terapi musik suara alam, ibu bersalin

ABSTRACT

Fitriani, Dini. 2026. The Effect of Instrumental Nature Sound Music Therapy and Deep Breathing Relaxation on Pain Intensity Among Women in the Active Phase of the First Stage of Labor at Aura Syifa Hospital. Undergraduate Thesis, Applied Bachelor's Degree Program in Midwifery, Kediri, Poltekkes Kemenkes Malang. Advisor: Rahajeng Siti Nur Rahmawati, M.Keb.

ABSTRACT

Active phase of the first stage of labor is a physiological process that occurs due to uterine contractions and cervical dilatation. Inadequately managed labor pain may increase maternal anxiety, stress, prolonged labor, and the risk of childbirth complications. One of the non-pharmacological interventions that can be used to reduce pain perception is instrumental natural sound music therapy combined with deep breathing relaxation. The purposive of this study was to determine the effect of instrumental natural sound music therapy and deep breathing relaxation on pain intensity among mothers in the active phase of the first stage of labor at Aura Syifa Hospital. This research used a pre-experimental design with a posttest-only control group approach. The sample consisted of 36 respondents who were divided into two groups, including 18 respondents in the intervention group and 18 respondents in the control group. Pain intensity was measured using the Numeric Rating Scale (NRS). Data analysis was conducted using the Mann-Whitney test with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed that the median pain intensity in the intervention group was 4 (minimum–maximum 3–5), while the control group had a median pain intensity of 9 (minimum–maximum 8–10). The Mann-Whitney test showed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant effect of instrumental natural sound music therapy and deep breathing relaxation on pain intensity among mothers in the active phase of the first stage of labor. Instrumental natural sound music therapy combined with deep breathing relaxation influences pain intensity by reducing pain perception and promoting maternal relaxation during labor. This intervention may be applied as an alternative non-pharmacological method to improve maternal comfort and support pain management during labor in the future.

Keywords: Labor pain, Music therapy, Deep breathing relaxation, Active phase, Labor

DAFTAR ISI

Cover Luar	i
Cover Dalam	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
2.1 Konsep Dasar Persalinan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Definisi Persalinan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Persalinan	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Tahapan Persalinan	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Perubahan Fisiologis Dan Psikologis Kala I Fase Aktif.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Pathway Persalinan Normal.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Konsep Teori Nyeri	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Definisi Nyeri	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Mekanisme Nyeri.....	Error! Bookmark not defined.

2.2.3 Klasifikasi Nyeri	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Konsep Nyeri Persalinan	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 Mekanisme Nyeri Persalinan	Error! Bookmark not defined.
2.2.6 Faktor Yang Mempengaruhi	Error! Bookmark not defined.
2.2.7 Tingkatan Nyeri Persalinan	Error! Bookmark not defined.
2.2.8 Alat Pengukuran Nyeri Persalinan	Error! Bookmark not defined.
2.2.9 Management Nyeri Persalinan	Error! Bookmark not defined.
2.3 Konsep Teori Relaksasi Dalam	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Definisi Relaksasi Dalam	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Mekanisme Relaksasi Dalam	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 Manfaat Relaksasi Dalam	Error! Bookmark not defined.
2.3.4 Penatalaksanaan Relaksasi Dalam	Error! Bookmark not defined.
2.3.5 Waktu Pemberian Relaksasi Dalam Nyeri Persalinan	Error! Bookmark not defined.
2.3.6 Pengaruh Relaksasi Dalam Terhadap Nyeri Persalinan	Error! Bookmark not defined.
2.4 Konsep Teori Terapi Musik Instrumental	Error! Bookmark not defined.
2.4.1 Definisi Terapi Musik Musik Instrumental	Error! Bookmark not defined.
2.4.2 Manfaat Terapi Musik	Error! Bookmark not defined.
2.4.3 Mekanisme Kerja Terapi Musik	Error! Bookmark not defined.
2.4.4 Volume Dan durasi	Error! Bookmark not defined.
2.5 Penelitian Yang Relevan Relaksasi Dalam	Error! Bookmark not defined.
2.6 Penelitian Yang Relevan Terapi Musik Suara Alam	Error! Bookmark not defined.
2.7 Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
2.8 Hipotesis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Populasi	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Sampel dan Besar Sampel	Error! Bookmark not defined.

3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	Error! Bookmark not defined.
3.4 Cara Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Data primer	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Data sekunder	Error! Bookmark not defined.
3.5 Alat Pengumpulan data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Variabel dependent	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Variabel Independent.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.8 Kerangka Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.9 Cara Pengolahan dan Analisa.....	Error! Bookmark not defined.
3.9 Cara Pengolahan Dan Analisa.....	Error! Bookmark not defined.
3.10 Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.11 Penyajian Hasil	Error! Bookmark not defined.
3.12 Etika Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Data Umum.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Data Khusus.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Pengaruh Penggunaan Terapi Musik Instrumental Alam Dan Rileksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif ...	Error! Bookmark not defined.
4.5 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.5.1 Kategori Nyeri pada Responden Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol	Error! Bookmark not defined.
4.6 Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2 Distribusi Intensitas Nyeri.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Tabel Man Whitney U Test.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Karakteristik Umum Responden Pada Kelompok Kontrol	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Karakteristik Umum Responden pada kelompok Intervensi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Tingkat Intensitas Nyeri Pada Kelompok Intervensi..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Tingkat Intensitas Nyeri Pada Kelompok Intervensi..	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tengkorak Janin	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.2 Presentasi Kepala	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.3 Presentasi Wajah	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.4 Presentasi Dahi Wajah	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.5 Presentasi Dahi Wajah	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.6 Presentasi Bokong	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.7 Pathway Persalinan Normal	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.8 Mekanisme Nyeri Persalinan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.9 Skala NRS	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.10 Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 1 Kerangka Operasional	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penyusunan Skripsi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Pernyataan Kesiapan Membimbing..	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Lembar Konsultasi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Penjelasan Sebelum Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Persetujuan Responden (Informed Consent)	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Lembar Revisi Ketua Penguji Ujian Proposal..	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 Lembar Revisi Penguji I ujian Proposal	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8 Lembar Revisi Penguji II Ujian Proposal	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9 Lembar Revisi Ketua Penguji Ujian Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10 Lembar Revisi Ketua Penguji I Ujian Skripsi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11 Lembar Revisi Ketua Penguji II Ujian Skripsi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 12 Standar Operasional Prosedur	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 13 Lembar Observasi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 14 Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 15 Izin Studi Pendahuluan Rumah Sakit Aura Syifa..	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 16 Balasan Studi Pendahuluan Rumah Sakit Aura Syifa	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 17 Lembar Izin Penelitian Rumah Sakit Aura Syifa...	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 18 Balasan Izin Penelitian Rumah Sakit Aura Syifa ..	Error! Bookmark not defined.
lampiran 19 Keterangan Menyelesaikan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 20 Permohonan Kelayakan Etik	Error! Bookmark not defined.

Lampiran 21 Layak Etik.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 22 Lembar Pengajuan Judul Proposal ...	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 23 Lembar Pengajuan Ujian Proposal ...	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 24 Lembar Konsultasi Dengan Konsultan.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 25 Dokumentasi Kelompok Intervensi ..	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 26 Dokumentasi Kelompok Kontrol.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 27 Perhitungan Data SPSS	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 28 Lembar Pengajuan Ujian Seminar Hasil.....	129
Lampiran 29 Lembar Syarat Ujian Seminar Hasil.....	130
Lampiran 30 Uji Normalitas.....	131
Lampiran 31 Submit Jurnal.....	132

DAFTAR SINGKATAN

COC	: <i>Continuity of Care</i>
Db	: Desibel
GABA	: <i>Gamma Amino Butyric Acid</i>
Hz	: <i>Hertz</i>
IASP	: <i>International Association for the Study of Pain</i>
IQR	: <i>Interquartile Range</i>
NRS	: <i>Numeric Rating Scale</i>
PMB	: Praktik Mandiri Bidan
PSP	: Penjelasan Sebelum Penelitian
RAS	: <i>Reticular Activating System</i>
RS	: Rumah Sakit
SBU	: Segmen Bawah Uterus
SKI	: Survei Kesehatan Indonesia
SOP	: Standar Operasional Prosedur
TENS	: <i>Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation</i>
UUK	: Ubun Ubun Kecil

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan merupakan proses alamiah yang dialami oleh setiap perempuan berupa pengeluaran hasil konsepsi dari rahim ibu melalui jalan lahir (Pratamaningtyas et al., 2019). Nyeri persalinan merupakan hal fisiologis yang dialami oleh semua ibu bersalin, nyeri persalinan disebabkan oleh kontraksi uterus, yang menyebabkan serviks melebar, terbuka dan menipis. Di antara berbagai bentuk nyeri yang dihadapi oleh wanita selama tahun reproduksi mereka, nyeri persalinan sering dianggap yang paling intens dan luar biasa (Tandon, et al., 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa nyeri persalinan masih menjadi masalah serius di berbagai negara. Sebuah studi di Nigeria melaporkan bahwa sebanyak 75,2% perempuan mengalami nyeri persalinan yang parah (Tandon, et al., 2025). Di Brazil, nyeri persalinan dilaporkan terjadi lebih dari 50% dari seluruh kelahiran di sebuah rumah sakit, angka ini bahkan termasuk yang tertinggi di dunia (Hafizah, et al., 2025). Sementara itu, penelitian di Swedia menunjukkan bahwa 41% responden menganggap nyeri persalinan sebagai pengalaman paling menyakitkan yang pernah mereka rasakan sepanjang hidup. Temuan ini menggambarkan bahwa nyeri persalinan merupakan pengalaman yang berat bagi ibu bersalin (Aviva, et al., 2025).

Angka nyeri persalinan di Indonesia rata-rata sebanyak 85-90% wanita menghadapi nyeri persalinan yang hebat (Hafizah, et al., 2025). Nyeri

persalinan yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan komplikasi, salah satunya partus lama, yang berkontribusi terhadap peningkatan angka kematian ibu. Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa 21,4% persalinan di Indonesia mengalami komplikasi, dengan angka kejadian partus lama tertinggi di DKI Jakarta (5,5%), Yogyakarta (4,7%), dan Jawa Timur (4,2%) (Kamarullah, et al., 2024).

Selain partus lama, nyeri persalinan yang berat dan tidak teratasi juga dapat berdampak psikologis, seperti depresi, munculnya pikiran negatif terhadap hubungan seksual, serta meningkatnya permintaan persalinan dengan *sectio caesarea* (Hibatulloh, et al., 2022). Rasa nyeri dalam persalinan memberikan dampak yang tidak menyenangkan dan membuat ibu ragu untuk melakukan persalinan normal. Banyak ibu lebih memilih untuk melakukan *sectio caesaria* untuk meminimalisir rasa sakit saat melahirkan, yang tentunya disertai dengan banyaknya komplikasi bagi ibu dan janin dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Kundarti, et al., 2024). Hasil survei Gulardi dan Basmalah di Jakarta yang dipublikasikan dalam Jurnal Penelitian Perawat Profesional menunjukkan bahwa dari 17.665 kelahiran di 64 rumah sakit, keputusan ibu memilih persalinan *sectio caesarea* sebagian besar dipengaruhi oleh kurangnya pengendalian terhadap nyeri persalinan yang dirasakan (Nawir, et al., 2025).

Berdasarkan data studi pendahuluan yang diperoleh di Rumah Sakit Aura Syifa pada tahun 2024 sebanyak 908 persalinan normal, dan pada tahun 2025 tercatat sebanyak 1.040 ibu bersalin normal, dengan 70 kasus partus lama pada tahun 2025. Data tersebut menunjukkan bahwa kejadian partus lama masih

ditemukan pada ibu bersalin normal dan memerlukan perhatian khusus dalam upaya pencegahan serta penatalaksanaan selama proses persalinan.

Nyeri persalinan dipengaruhi oleh kontraksi rahim yang menyebabkan dilatasi dan penipisan serviks, serta faktor psikologis seperti rasa takut, cemas, dan tegang. Nyeri dan kecemasan memiliki hubungan timbal balik, di mana kecemasan dapat meningkatkan rasa nyeri dan sebaliknya, sehingga menimbulkan stres pada ibu selama proses persalinan (Aviva, et al., 2025).

Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa perempuan pada umumnya menginginkan akses ke penghilang nyeri yang efektif selama persalinan. Meskipun persalinan diakui secara luas sebagai sesuatu yang menyakitkan, banyak perempuan menoleransinya karena terbatasnya kesadaran atau akses ke metode penghilang nyeri (Tandon, et al., 2025).

Upaya penurunan nyeri terdapat dua teknik yaitu farmakologi dan non farmakologi. Pengobatan farmakologi diantaranya yaitu analgetik non opioid, opioid narkotik, adjuvan/koanalgetik (Muzayyana, et al., 2023). Sedangkan pengobatan non farmakologi yaitu dengan relaksasi pernafas dalam, distraksi, aromaterapi, hipnoterapi, teknik imajinasi terbimbing, teknik rangsangan dan pijatan (Sitepu, et al., 2024).

Dalam prinsip kebidanan, proses kehamilan dan persalinan dianggap sebagai hal yang normal, oleh karena itu bidan cenderung meminimalkan penggunaan obat-obatan kimia dalam memberikan perawatan. Perawatan yang diberikan harus terus-menerus *continuity of care* (COC) sepanjang siklus kehidupan reproduksi dan selalu berpusat pada perempuan (Supardi, et al.,

2022). Salah satunya yaitu penggunaan terapi musik musik instrumental suara alam dan relaksasi dalam terhadap Intesitas Nyeri ibu bersalin kala I fase aktif.

Penelitian yang dilakukan oleh Siregar, (2023) dengan judul *Pengaruh Terapi Musik Klasik terhadap Nyeri Persalinan Kala I* menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara terapi musik klasik terhadap intensitas nyeri persalinan pada ibu primigravida kala I fase aktif dengan nilai $p = 0,0001$.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Anugerah et al.,(2023) dengan judul *Pengaruh Terapi Relaksasi Pernapasan terhadap Intensitas Nyeri pada Persalinan Kala I di PMB Erlina Herawati* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara terapi relaksasi pernapasan terhadap intensitas nyeri persalinan kala I.

Penelitian yang dilakukan oleh Hermawati, (2022) dengan judul *Pengaruh Terapi Musik Suara Alam terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Post Operasi ORIF di Ruang Bedah RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung* menunjukkan bahwa terapi musik suara alam efektif dalam menurunkan tingkat nyeri pada pasien post operasi ORIF di RSUD Abdul Moeloek.

Meskipun terapi musik klasik dan relaksasi pernapasan secara terpisah terbukti efektif dalam management nyeri persalinan kala I, namun penelitian-penelitian sebelumnya masih menggunakan desain *pre-eksperimental* tanpa kelompok kontrol dan belum mengombinasikan kedua intervensi tersebut. Selain itu, penggunaan musik suara alam pada nyeri persalinan masih sangat terbatas dan lebih banyak diaplikasikan pada pasien non-obstetri. Oleh karena

itu, diperlukan penelitian yang menguji pengaruh kombinasi terapi musik dan relaksasi pernapasan terhadap intensitas nyeri ibu bersalin kala I fase aktif.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mendalami pemberian intervensi komplementer yaitu *Pengaruh Penggunaan Terapi Musik Instrumental Suara Alam Dan Relaksasi Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Rumah Sakit Aura Syifa*. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengalihkan persepsi ibu terhadap intensitas nyeri ibu bersalin sehingga dapat memberikan intervensi yang minim efek samping dalam pengelolaan nyeri persalinan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan “Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Terapi Musik Instrumental Suara Alam Dan Relaksasi Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Rumah Sakit Aura Syifa ”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh Penggunaan Terapi Musik Instrumental Suara Alam Dan Relaksasi Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif dengan membandingkan kelompok yang diberikan intervensi dan kelompok yang tidak diberikan intervensi.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi intensitas nyeri pada kelompok perlakuan yang diberikan terapi musik Instrumental Suara Alam dan relaksasi dalam.

- b. Mengidentifikasi intensitas nyeri pada kelompok kontrol tanpa perlakuan.
- c. Mengidentifikasi intensitas nyeri pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu kebidanan, khususnya mengenai intervensi *komplementer* dalam mengalihkan persepsi ibu terhadap intensitas nyeri ibu bersalin. Hasil penelitian ini memberikan dasar teoritis terkait efektivitas kombinasi terapi musik Instrumental Suara Alam dan relaksasi dalam untuk mengalihkan persepsi ibu terhadap nyeri pada ibu bersalin kala I yang minim efek samping dalam pengelolaan nyeri persalinan, serta menjadi referensi bagi pengembangan penelitian dan intervensi komplementer pada persalinan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang, serta dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya .

b. Bagi Peneliti

Dapat menambahkan wawasan bagi peneliti dan melatih peneliti untuk dapat menganalisa masalah yang ditemukan serta menambah ketrampilan dan pembuatan karya ilmiah.

c. Bagi Tempat Penelitian

Memberikan alternatif intervensi sederhana, minim efek samping dan efektif yang dapat diterapkan dalam persalinan untuk mengalihkan persepsi nyeri persalinan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif.

